

# Anggota DPR RI Komisi IX Hasnah Syam Sosialisasi Penurunan Stunting di Kabupaten Wajo

**Muh. Ahkam Jayadi - BARRU.NAGORI.WEB.ID**

Jul 29, 2023 - 12:34



WAJO- Anggota Komisi IX DPR RI Fraksi NasDem bekerjasama dengan BKKBN menggelar Sosialisasi Promosi Dan KIE Program Percepatan Penurunan Stunting di Wilayah Khusus, digedung PGRI, kota Sengkang, kabupaten Wajo, Sulsel, pada Sabtu (29/7/2023).

Sosialisasi tersebut dihadiri oleh Kepala Dinas Sosial P2KBP3A kabupaten Wajo H. Ahmad Jahran, Kepala Perwakilan BKKBN Shodiqin, SH. MH., tim BKKN Provinsi Sulsel, Caleg NasDem Dapil 2 Sulsel Teguh Iswara Suardi dan 350 orang masyarakat Wajo sebagai peserta sosialisasi.

Dalam kesempatan itu, Hasnah Syam yang akrab dipanggil Bu Dokter menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap warga Wajo yang hadir dalam kegiatan ini. Menurutnya, kegiatan ini merupakan bentuk sinergi dalam upaya percepatan penanganan stunting dengan melakukan pemberian materi dan dialog kepada peserta yang hadir.



"Saya senang bisa bertemu kembali dengan warga masyarakat Wajo yang menyambut dengan antusias. Ini daerah pemilihan (Dapil) saya, karena saya cinta Wajo dan dukung penurunan stunting, maka acara mitra ini kami adakan di Kabupaten Wajo. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam hal pencegahan dan penanganan stunting", katanya.

Hasnah Syam selaku Bunda Asuh Anak Stunting juga mengingatkan bahwa hidup itu harus direncanakan, berkeluarga pun kita harus berencana, apalagi terkait percepatan penurunan stunting termasuk edukasi pentingnya mencegah perkawinan dini.

Sementara itu, Kadis Sosial P2KB P3A, H. Ahmad Jahran menyampaikan pujian atas yang telah dilakukan oleh Hasnah Syam selaku Ketua TP.PKK Barru dalam upaya penurunan stunting, salah satunya inovasi One Day One Egg yang kini menjadi pilot proyek penurunan stunting di Sulsel dan ini sudah direfleksikan di Desa/Kelurahan di Wajo.

"Ini penting mengingat Kab Wajo masuk dalam kategori Wilayah Khusus dimana angka prevalensi stunting berada pada angka 28,6 % Sehingga diharapkan jadi titik awal gerakan penurunan stunting di daerah ini", ujarnya.

(Ahkam)